

VISUALISASI EMOSI SENDU PADA KARYA FOTOGRAFI MENGUNAKAN TEKNIK INFRARED

Parvaty Pratiwi Putri¹, Donny Trihanondo², Teddy Ageng Maulana³

^{1,2,3} S1 Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu, Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
parvatypratiwip@student.telkomuniversity.ac.id, donnytri@telkomuniversity.ac.id,
teddym@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Fotografi sudah menjadi hal yang biasa ditemukan setiap saat. Fotografi pun disebut sebagai pencerminan kembali realitas. Disebut demikian karena fotografi mengambil bagian dari suatu peristiwa yang terjadi saat itu untuk diabadikan moment. Semakin berkembangnya zaman, semakin banyak muncul teknik fotografi baru. Salah satunya yaitu Fotografi Infrared. Hal ini tercipta karena adanya gabungan dua teknik yang berbeda yaitu teknik foto dan teknik infrared yang biasanya dilakukan pada kegiatan penelitian atau sains. Emosi pun menjadi salah satu pendukung dalam memperkuat pesan karya. Media foto menjadi salah satu cara untuk mengekspresikan dan menangkap kejadian itu. Sendu merupakan emosi yang selalu dianggap memiliki emosi negative. Namun di sisi lain terdapat hal menarik. Emosi dapat diperlihatkan dengan beberapa cara, seperti suasana, ekspresi, dan gerak tubuh. Dengan fotografi, hal itu akan memperlihatkan sisi menarik dari emosi sendu itu sendiri dengan menggunakan objek pendukung. Dalam karya ini objek yang akan memperlihatkan emosi sendu itu merupakan seorang wanita. Wanita dapat memperlihatkan sisi emosionalnya lebih dalam dari berbagai hal seperti ekspresi dan gerak tubuh. Dengan menggunakan teknik Fotografi Infrared, visual yang dihasilkan akan berbeda dengan yang lainnya. Dikarenakan hasil visual memiliki warna yang cenderung dingin dan negatif.

Kata Kunci : Fotografi, Infrared, Sendu.

Abstract : Photography has become a common thing found all the time. Photography is also referred to as a reflection of reality. So called because photography takes part of an event that occurred at that time to capture the moment. As the times progressed, more techniques emerged. One of them is Infrared Photography. This was created because of the combination of two different techniques, namely photo techniques and infrared techniques which are usually carried out in research or science activities. Emotion is also one of the supporters in strengthening the message of the work. Photo media is one way to express and capture the incident. Sendu is an emotion that is always considered to have negative emotions. But on the other hand there are interesting things. Emotions can be expressed in several ways, such as mood, expressions and gestures. With photography, it will show the interesting side of the sendu emotion itself by using a supporting object. In this work, the object that will show the sendu emotion is a woman. Woman can show their deeper emotional side from things such as expressions and gestures. By using the Infrared Photography technique, the resulting visual will be different from the other. because the visual results have colors that tend to be cold and negative.

Keywords: Photography, Infrared, Sendu,

PENDAHULUAN

Pada era modern ini, semua orang sudah mengetahui tentang fotografi. Di berbagai media seperti media cetak, media sosial dan lainnya pasti menggunakan fotografi sebagai media pendukung. (R.M. Soelarko 1984:15) Foto yang berarti cahaya dan grafi yang berarti menulis atau melukis. Fotografi merupakan suatu proses melukis menggunakan cahaya dengan cara menangkap pantulan cahaya yang dipantulkan oleh benda sekitarnya, lalu ditangkap oleh sebuah alat dengan sensitifitas tinggi terhadap cahaya. Fotografi dipercaya sebagai pencerminan kembali realitas. Hal ini disebut karena fotografi mengambil bagian dari suatu peristiwa yang terjadi saat itu untuk diabadikan moment. Seiring berjalannya waktu, muncul beberapa jenis fotografi yaitu Fotografi Manusia, Fotografi Nature, Fotografi Arsitektur, Fotografi Still Life, Fotografi Jurnalis, Fotografi Aerial, Fotografi Bawah Air, Fotografi Seni Rupa, Fotografi Makro, Fotografi Mikro (Bambang Karyadi.2017). Fotografi tidak bisa didasarkan pada berbagai teori tentang bagaimana memotret saja karena akan menghasilkan gambar yang sangat kaku, membosankan dan tidak memiliki rasa. Fotografi harus disertai dengan seni (TA Maulana,2022).

Selain itu, ada juga beberapa jenis fotografi yang muncul karena menggabungkan teknik yang tidak biasa dipakai dalam fotografi, seperti Inframerah atau Infrared atau biasa disingkat juga menjadi IR. Fotografi Inframerah atau Infrared Photography merupakan suatu teknik dalam bidang fotografi untuk merekam cahaya yang dimana tidak dapat ditangkap oleh mata telanjang. Oleh karena itu diperlukan filter yang menampik hampir semua cahaya spectrum yang terlihat oleh kita dan mengizinkan cahaya infrared untuk diteruskan masuk ke kamera. Ada dua cara menggunakan teknik infrared. Pertama, menggunakan filter khusus infrared yang diletakan pada lensa kameran dan berwarna merah tua, salah satu jenis filter infrared yaitu Marumi IR Cut HB 700. Namun, pada penggunaan filter ini ada keterbatasan. Shutter speed yang digunakan hanya bisa sampai 1/6 saja walau dalam keadaan terik. Maka jika akan menggunakan filter, dianjurkan untuk menggunakan tripod saat melakukan pengambilan foto agar tidak goyang, atau menaikkan angka ISO. Tapi tidak terlalu berlebihan pada saat menaikkan ISO, karena ditakutkan muncul grain pada foto. Kedua, menggunakan kamera yang sudah di modifikasi.

Pada proses modifikasi, Hot Mirror tersebut akan di lepas, kemudian diganti dengan filter IR. Namun sensor atau film dalam kamera tersebut harus sensitive terhadap cahaya infrared. Seperti warna hijau daun yang segar akan berubah menjadi putih, pemandangan yang panas akan tampak seperti musim salju.(Joe Farace,2007). Fotografi Infrared merupakan sesuatu yang tidak biasa, dalam arti bahwa fotografi Infrared ini bergantung pada kemampuan kamera untuk merekam apa yang tidak terlihat oleh mata. Gelombang Infrared dapat menembus beberapa jenis kabut atau awan sehingga gambar dari objek jauh atau tidak terlihat oleh kamera normal. Infrared tidak hanya digunakan oleh fotografer, namun digunakan juga oleh para ilmuwan dan teknisi dengan tujuan tertentu.

Fotografi Infrared terbagi menjadi dua versi, yaitu versi modifikasi infrared dan versi modifikasi khusus. Dibagi menjadi dua versi dikarenakan kebutuhan fotografer dalam pengambilan gambar, selera fotografer, dan penguasaan Photoshop.

Perkembangan fotografi secara umum dan fotografi digital membawa dampak perkembangan fotografi IR. Fotografi Infrared menjadi menarik untuk dibahas karena seiring berjalannya zaman, teknik fotografi infrared semakin mudah dipraktikkan terutama bagi pemula. Hal ini membawa dampak lebih lanjut bahwa banyak eksperimen yang bisa dilakukan. Hasil eksperimen kemudian menjadi bahan yang efektif untuk meningkatkan kreativitas. Kreativitas para fotografer bisa membuat foto IR tidak hanya berwarna merah, hitam atau putih saja, melainkan bisa berwarna apapun sehingga terkesan surrealis.

Aspek pendukung sebuah visual agar pesannya dapat tersampaikan yaitu emosi. Emosi merupakan salah satu dampak dari psikologis manusia yang melibatkan pengalaman, perasaan, dan kesadaran seseorang sehingga menghasilkan suatu perubahan perilaku seseorang terhadap sebuah objek. Menurut Sudarsono (1993) Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks dari organisme seperti terciptanya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam organ tubuh. Ditambah dengan perasaan yang kuat dapat merubah perilaku atau tingkah laku seseorang dan dieskpresikan melalui tersenyum, menangis, tertawa dan dapat merasakan sesuatu seperti merasa senang dan sedih. Hal ini menjadi penting agar penikmat visual juga dapat merasakan emosi yang penulis masukan dalam karya tersebut.

Salah satu emosi yang penulis libatkan dalam karya ini adalah emosi sendu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sendu berarti berasa sedih, pilu, berduka cita. Sendu dalam karya ini terdiri dari beberapa bagian emosi seperti sedih, gelisah, pilu, putus asa dan misterius. Dalam suasana sendu biasanya seseorang akan merasa sendiri meratapi kesedihannya dan mencari tempat sepi tau jauh dari keramaian. Bukan hanya dari emosinya, namun dari tempatnya pun mendukung suasana tersebut. Hal ini membuat penulis tertarik membawa sisi lain dari emosi sendu itu. Karena untuk emosi ini tidak mudah di dapatkan secara sengaja, hanya ada moment tertentu.

Pada karya ini, penulis menggunakan objek wanita. Menurut Lingga (2021) bahwa wanita cenderung memiliki pesona yang menggoda sehingga postur tubuh dan ekspresi ketika melakukan proses produksi fotografi, hasil foto tampak lebih estetik. Estetika yaitu bidang ilmu yang mempelajari keindahan, secara etimologis, istilah estetika berasal dari bahasa latin yaitu "aestheticus" atau dalam bahasa Yunani "aesthetics" yang memiliki arti merasa hal-hal yang dapat di serap oleh panca indra manusia (D Trihanondo,2021). Wanita juga memiliki aura tersendiri dalam proses pengambilan foto, baik itu dari muka, rambut, tangan dan lainnya. Wanita juga memiliki kecantikan yang berbeda-beda. Ada wanita yang terlihat cantik ketika melakukan kegiatan olahraga, memasak, bekerja, sedih dan lainnya. Wanita juga mempunyai karakter nya masing-masing. Ada wanita dengan karakter ceria, sendu, karismatik, lucu, dan lainnya. Dalam karya ini, penulis mengambil

wanita dengan karakter sendu. Karakter sendu pada wanita terkadang di sangkut pautkan dengan misterius, muram, pilu. Hal itu yang membuat penulis tertarik dalam membuat karya ini.

KONSEP KARYA

Fotografi Infrared menghasilkan foto yang berbeda dengan hasil foto yang biasa kita lihat sehari-hari. Namun hasil yang berbeda pun tidak membuat foto itu aneh, namun memunculkan ketertarikan sendiri. Fotografi infrared menghasilkan warnawarna yang tidak biasa muncul pada objek yang seharusnya. Seperti warna kulit terlihat menjadi ungu muda, dedaunan yang seharusnya hijau tapi menjadi putih seperti salju. Pada karya ini, penulis memilih objek wanita untuk karya fotografinya karena wanita dapat menampilkan emosi yang lebih dalam dengan Teknik Infrared. Emosi yang ditunjukkan pada karya ini cenderung kepada emosi sendu, pilu, duka, dan lainnya, Makna sendu sendiri merupakan perasaan dari kesedihan, pilu, duka, dan misterius (KBBI).

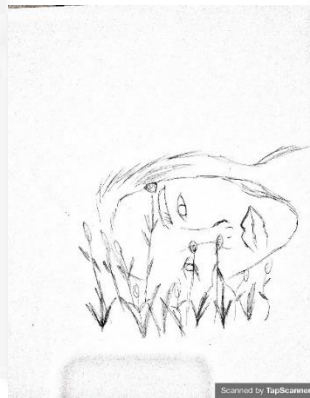
PROSES PENCIPTAAN KARYA

Dalam pembuatan karya ini, penulis menggunakan alat tambahan pendukung proses pengambilan foto berupa filter IR dan tripod. Dan penulis juga menggunakan teknik fotografi portrait dalam proses berkarya. Dalam proses berkarya ini ada 3 tahap yang akan dijalani, sebagai berikut :

1. Tahap Pra Produksi

Sebelum melakukan proses pengambilan foto, penulis membuat beberapa sketsa sebagai gambaran komposisi, angle kameran, arah cahaya, pose dan lainnya. Berikut merupakan beberapa sketsa karya tugas akhir :

- a) Antar Sisi



Gambar 1. Sketsa Karya Fotografi "Antar Sisi"

(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2021)

Pada karya ini, menjelaskan tentang sudut pandang lain yang dapat kita lihat namun berarti beda untuk setiap orang. Pada karya ini, model akan

tidur di lapang yang banyak terdapat ilalang atau semak dengan ekspresi data dan tatapan kosong.

b) Risau



Gambar 2. Sketsa Karya Fotografi "Risau"
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2021)

Karya ini menjelaskan tentang seseorang yang selalu menyembunyikan kegelisahan, kesedihan, serta pilu yang dimana orang lain tidak dapat mengetahui bahwa sebenarnya ada sesuatu yang dia sembunyikan dibaliknya. Pada karya ini, model ditempatkan pada semak-semak atau tumbuhan merambat dan objek akan masuk ke dalam semak-semak tersebut.

c) What If I Fall?



Gambar 3. Sketsa Karya Fotografi "What If I Fall"
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2021)

Karya ini menjelaskan tentang keterpurukan seseorang dan kekhawatiran berlebih yang membuat dia semakin terpuruk. Namun dibalik keterpurukan itu, dia tidak mau sampai terjatuh. Maka dia masih ragu dengan menentukan jalannya.

d) Bernaung



Gambar 4 .Sketsa Karya Fotografi "Bernaung"
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2021)

Pada karya ini menjelaskan tentang seseorang yang berlindung distuatu tempat yang dimana tidak akan ada orang yang tahu bahwa dia ada disana. Dia melindungi dirinya dari sesuatu yang mengancam baginya.

e) Behind You

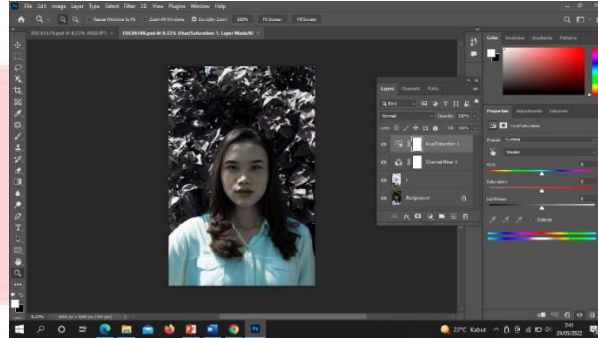


Gambar 5. Sketsa Karya Fotografi "Behind You"
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2021)

Pada karya ini menjelaskan tentang seseorang yang tidak percaya akan dirinya sendiri dan selalu memilih berada di belakang. Karena selalu dibelakang, orang pun sampai tidak menyadari bahwa dia ada disana.

Setelah membuat sketsa, penulis melakukan percobaan atau trial and error pengambilan editing. Hal ini dilakukan untuk menentukan komposisi yang tepat, angle kamera, arah cahaya yang bagus, dan editing

untuk mencari warna yang diinginkan. Berikut beberapa dokumentasi proses percobaan atau trial and error :



Gambar 6. Proses edit *trial and error*
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 7. Hasil *trial and error 1*
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 8. Hasil *trial and error* 2
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

Setelah melakukan *trial and error*, penulis pun menambahkan beberapa hal untuk proses pengambilan foto nanti, beberapa hal yang tambahkan berupa baju untuk digunakan model, make up, gaya rambut, make up, dan arahan berbagai pose. Berikut beberapa referensi baju, make up, pose, gaya rambut, dan lainnya :



Gambar 9. Referensi *make up* 1
(Sumber : Pinterest.com, 2022)



Gambar 10. Referensi *make up* 2
(Sumber : Pinterest.com, 2022)



Gambar 11. Referensi model baju 1
(Sumber : Pinterest.com, 2022)



Gambar 12. Referensi model baju 2
(Sumber : Pinterest.com, 2022)



Gambar 13. Referensi gaya rambut
(Sumber : Instagram.com, 2022)



Gambar 14. Referensi pose foto 1
(Sumber : Pinterest.com, 2022)



Gambar 15. Referensi pose foto 2
(Sumber : Pinterest.com, 2022)

2. Tahap Produksi

Pada tahap ini, penulis melakukan proses pengambilan foto. Lokasi yang digunakan berada di Hutan Pinus Cirerek, Garut, Jawa Barat. Waktu pada proses pengambilan foto ini pada jam 07.00 sampai 11.00. Karena pada waktu itu sinar matahari akan cerah dan tidak akan terlalu panas. Dalam proses pengambilan gambar, penulis menggunakan kamera Sony a7c dengan lensa fixed FE 4-5.6/28-60. Proses produksi ini dilakukan selama 2 hari dengan waktu yang sama. Pada proses produksi, penulis memilih tempat yang memiliki banyak semak belukar atau pohon merambat. Berikut beberapa dokumentasi dan alat yang digunakan selama melakukan proses produksi pengambilan foto :



Gambar 16. Proses pengambilan gambar 1
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 17. Proses pengambilan gambar 2
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

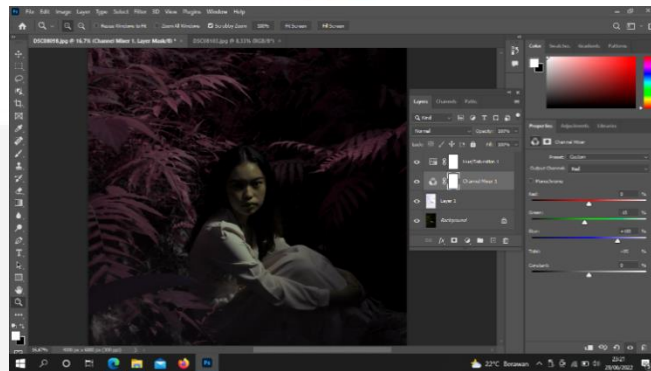


Gambar 18. Proses pengambilan gambar 3
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

3. Tahap Pasca Produksi



Gambar 19. Proses *editing retouch* karya foto
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 20. Proses *editing warna* karya foto
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

Setelah melalui proses editing, foto akan di cetak dengan ukuran 16RP atau 40,64 cmX60,96 cm. Pada tahap akhir, foto akan di pajang menggunakan Frameless atau frame model blok. Hal ini digunakan agar karya dapat langsung terlihat tanpa terhalang oleh bingkai. Berikut contoh foto Frameless atau foto tanpa bingkai :



Gambar 21. Contoh *Frameless/Frame Blok*
(Sumber : Shoppe, 2022)

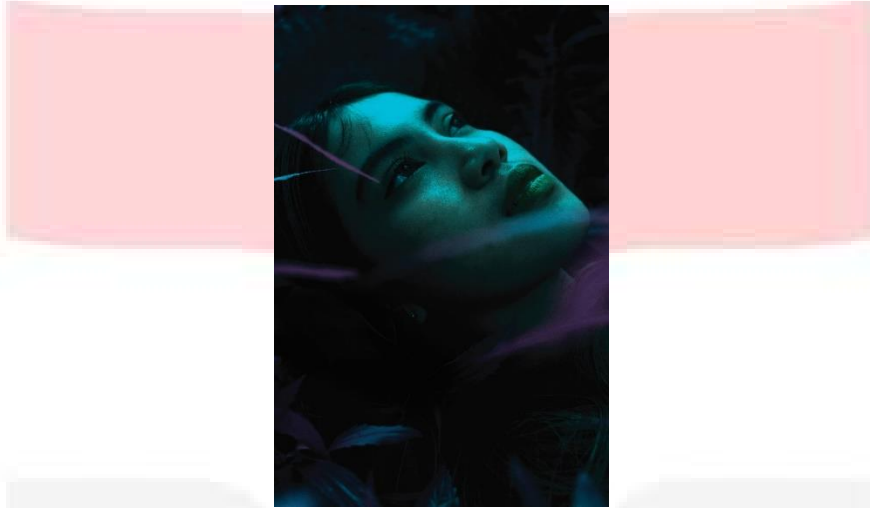
Setelah melalui proses editing dan cetak, karya akan di tata atau display saat pelaksanaan sidang di ruang sidang. Display karya akan menggunakan easel sebagai penyangga karya. Berikut gambaran tata letak atau display karya tugas akhir :



Gambar 22. Hasil penataan karya
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

HASIL AKHIR

1. Antar Sisi

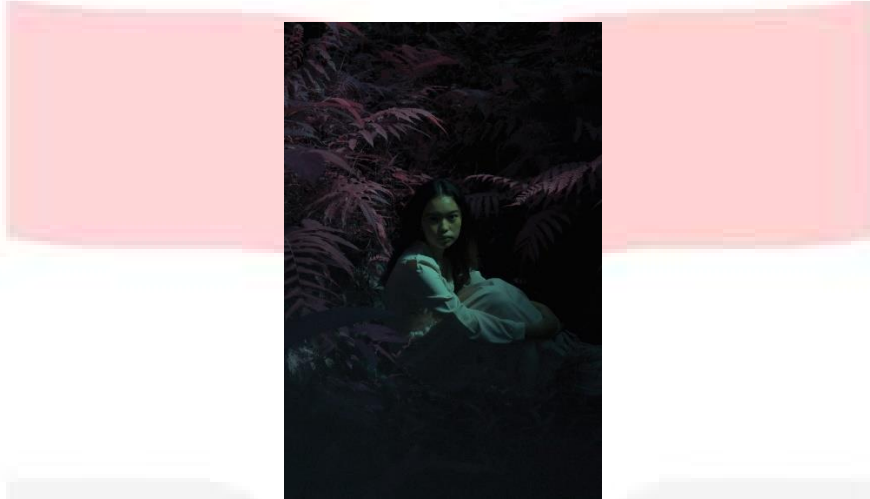


Gambar 23. Karya Fotografi "Antar Sisi"
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

Dalam karya ini menceritakan tentang sudut pandang lain yang kita lihat, namun berbeda makna untuk setiap orang. Karya ini ingin mengangkat tentang sudut pandang yang dimana setiap orang pasti memiliki opininya masing-masing saat melihat atau melakukan sesuatu. Foto diambil dengan teknik Potrait agar lebih fokus kepada objek. Teknik pengambilan gambar pada karya ini menggunakan teknik foto High Angle. Teknik ini digunakan untuk membuat suasana objek menjadi tertekan. Pada bagian mata terlihat menatap kosong ke atas. Pada foto tersebut, terdapat beberapa objek pendukung dalam karya yaitu dedaunan. Objek tersebut mendukung komposisi foto. Warna pada foto ini ada Light Sea Green, Dark Violet dan hitam. Makna dari warna Light Sea Green adalah keseimbangan emosional dan ketenangan. Lalu warna Dark Violet memiliki makna bijaksana. Hal tersebut yang membuat foto ini terlihat anggun. Warna hitam berarti misterius, ketakutan dan kehampaan. Lalu unsur sendu yang terdapat dalam foto ini adalah dari ekspresi. Ekspresi yang diperlihatkan merupakan ekspresi datar dengan tatapan yang kosong. Untuk hasil akhir, karya di cetak dengan ukuran 12RP (30,48cm X 45,72cm) dengan bingkai blok. Hasil cetak akan dilapisi dengan UV Laminat kemudian dipasang pada media blok yang bagian belakangnya menggunakan MDF dengan bingkai fiber warna hitam. Pemilihan bingkai

blok ditujukan agar bingkai tidak menghalangi karya. Karya akan di tata menggunakan easel sebagai penyangga.

2. Risau



Gambar 24. Karya Fotografi "Risau"
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

Pada karya ini menceritakan tentang seseorang yang selalu bersembunyi dikala dia merasa gelisah, merasa sedih dan pilu. Maka agar tidak yang menyadari hal itu dia bersembunyi ke tempat yang jauh dan gelap. Foto diambil dengan teknik Potrait agar lebih fokus kepada objek. Pada foto ini, penulis mengambil angle eye level atau sejajar dengan penglihatan mata. Sudut ini digunakan agar objek terlihat sederhana. Unsur sendu dalam karya ini ada pada suasana dan ekspresi. Ekspresi yang ditampilkan pun datar atau tanpa ekspresi. Penempatan objek pun berperan penting pada visual ini. Objek duduk di tengah rimbunnya semak belukar dengan dedaunan yang lebar dengan suasana gelap. Untuk pakaian yang digunakan berupa gaun panjang berwarna putih. Gaun warna putih digunakan karena warna putih termasuk pada warna yang netral. Gaya duduk memeluk lutut pada visual ini menggambarkan Wanita tersebut sedang melindungi diri. Visual yang hadir tidak banyak menggunakan warna agar pesan yang ditujukan dapat tersampaikan. Warna pada visual tersebut adalah Medium Orchid dan Cyan. Makna warna Medium Orchid yaitu kesedihan dan frustrasi. Warna ini hadir pada dedaunan yang berada di sekitar objek. Lalu makna warna Cyan yaitu sedih dan menyendiri. Warna tersebut muncul pada objek wanita pada visual. Untuk hasil akhir, karya di cetak dengan ukuran 12RP (30,48cm X 45,72cm) dengan bingkai blok. Hasil cetak akan dilapisi dengan UV Laminat kemudian dipasang pada media blok yang bagian belakangnya menggunakan MDF dengan

bingkai fiber warna hitam. Pemilihan bingkai blok ditujukan agar bingkai tidak menghalangi karya. Karya akan di tata menggunakan easel sebagai penyangga.

3. What If I Fall?



Gambar 25. Karya Fotografi "What If I Fall?"
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

Pada karya ini menceritakan seseorang yang memiliki kekhawatiran berlebih. Maksudnya dikala dia merasa khawatir dia akan banyak memikirkan hal negatif yang membuat dia menjadi bingung. Foto diambil dengan teknik Potrait agar lebih fokus kepada objek. Angle foto yang digunakan pada karya ini yaitu eye level atau sejajar dengan mata. Suasana sendu pada karya ini terletak pada ekspresi. Ekspresi disini memperlihatkan ekspresi datar lurus kedepan yang memperlihatkan kekosongan. Warna yang digunaka pada visual ini ada dua jenis yaitu Dark Orchid dan Mint. Makna dari warna Dark Orchid adalah kekejaman. Warna tersebut ada pada bagian dedaunan yang mengitari objek. Makna dari warna Mint yaitu hal yang pudar. Warna ini ada pada objek dan langit. Warna Mint pada objek menggambarkan tentang pudarnya jati diri Wanita tersebut akibat kekhawatiran berlebih. Untuk hasil akhir, karya di cetak dengan ukuran 12RP (30,48cm X 45,72cm) dengan bingkai blok. Hasil cetak akan dilapisi dengan UV Lamine kemudian dipasang pada media blok yang bagian belakangnya menggunakan MDF dengan bingkai fiber warna hitam. Pemilihan bingkai blok ditujukan agar bingkai tidak menghalangi karya. Untuk hasil akhir, karya di cetak dengan ukuran 12RP (30,48cm X 45,72cm) dengan bingkai blok. Hasil cetak akan dilapisi dengan UV Lamine kemudian dipasang pada media blok yang bagian

belakangnya menggunakan MDF dengan bingkai fiber warna hitam. Pemilihan bingkai blok ditujukan agar bingkai tidak menghalangi karya. Karya akan di tata menggunakan easel sebagai penyangga.

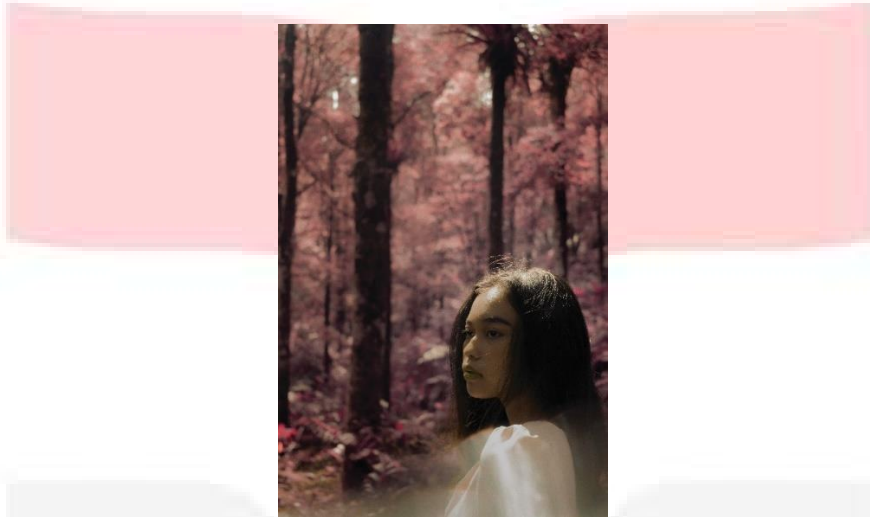
4. Bernaung



Gambar 26. Karya Fotografi "Bernaung"
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

Dalam karya ini, menceritakan tentang seseorang yang kembali ke zona nyaman dikala dirinya terasa terancam. Foto diambil dengan teknik Potrait agar lebih fokus kepada objek. Teknik Angle kamera yang digunakan yaitu High Angle. Teknik ini digunakan untuk membuat objek seperti dalam keadaan tertekan. Pemilihan tempat pun berpengaruh pada karya ini. Model di tempatkan menjorok ke dalam semak belukar dengan dedaunan yang lebar hingga menutupi keberadaan objek. Keberadaan daun disekitar objek pun mendukung komposisi dalam karya. Pemilihan warna dalam karya ini yaitu ungu. Jenis warna ungu dalam foto ini adalah DarkOrchid. Warna ini memiliki makna kejam. Makna ini tergambar pada suasana yang mengelilingi objek dan membuat objek terasa tertindas. Lalu ada pula warna hijau yang berjenis hijau Army. Makna dari warna tersebut adalah tegas yang mendukung kepada objek. Warna hitam berarti misterius, ketakutan dan kehampaan. Untuk hasil akhir, karya di cetak dengan ukuran 12RP (30,48cm X 45,72cm) dengan bingkai blok. Hasil cetak akan dilapisi dengan UV Lamine kemudian dipasang pada media blok yang bagian belakangnya menggunakan MDF dengan bingkai fiber warna hitam. Pemilihan bingkai blok ditujukan agar bingkai tidak menghalangi karya. Karya akan di tata menggunakan easel sebagai penyangga.

5. Behind You



Gambar 27. Karya Fotografi "Behind You"
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

Karya ini menceritakan tentang seseorang yang tidak percaya diri dan memilih untuk berada di belakang orang-orang. Namun karena terlalu lama berada di belakang, orang lain pun tidak menyadari keberadaannya. Foto diambil dengan teknik Potrait agar lebih fokus kepada objek. Angle kamera yang digunakan saat pengambilan foto yaitu eye level. Emosi sendu pada karya ini terdapat pada ekspresi dan saana. Ekspresi yang ditunjukkan pada objek terlihat tatapan kosong namun wajahnya sedikit tegas yang menjelaskan tentang tidak berarti kehadirannya bagi orang lain. Lalu pada suasana disini terlihat objek dikelilingi pepohonan tinggi yang dimana berartikan dia berada jauh dari orang-orang. Dan pada foto tersebut terdapat sedikit efek dreamy sebagai highlight. Warna pada visual tersebut terdiri dari 3 warna, yaitu Dark Orchid, Army, dan Beige. Warna Dark Orchid memiliki makna kejam yang dimana warna itu hadir di suasana hutan. Warna Army memiliki makna tegas. Dan warna Beige memiliki makna kesederhanaan. Untuk hasil akhir, karya di cetak dengan ukuran 12RP (30,48cm X 45,72cm) dengan bingkai blok. Hasil cetak akan dilapisi dengan UV Lamine kemudian dipasang pada media blok yang bagian belakangnya menggunakan MDF dengan bingkai fiber warna hitam. Pemilihan bingkai blok ditujukan agar bingkai tidak menghalangi karya. Karya akan di tata menggunakan easel sebagai penyangga

PENUTUP

Penulis memaparkan kesimpulan dari karya bahwa penulis ingin menunjukan visualisasi emosi sendu yang dimana hal itu dapat memperlihatkan sisi emosi sendu yang dapat dinikmati melalui media fotografi dengan menggunakan teknik foto Infrared. Penulis juga ingin menyampaikan bahwa emosi sendu itu dapat menjadi suatu hal yang menarik untuk dilihat dan di abadikan dalam foto. Dan penulis pun ingin memperlihatkan hasil foto menggunakan teknik Infrared yang tidak biasa di gunakan pada objek dalam karya ini.

SARAN

1. Saran Bagi Mahasiswa

Saran dari penulis untuk mahasiswa yang akan membuat karya fotografi dengan teknik Infrared adalah lakukan riset lebih jauh lagi baik mengenai teori, teknik dan objek yang diteliti sehingga karya visual yang dibuat terlihat lebih matang.

2. Saran Bagi Institusi

Saran dari penulis untuk institusi yaitu berharap informasi mengenai Tugas Akhir lebih jelas dan tidak mendadak diberikan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam pengerjaan laporan dan karya tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Karyadi, B. (2017). *Fotografi: Belajar Fotografi*. NahlMedia.

Ajidarma, S. G. (2003). *Kisah mata: fotografi antara dua subyek: perbincangan tentang ada*. Galangpress Group.

Hude, M. D. (2006). *Emosi: Penjelajahan Religio Psikologis*. Erlangga.

JURNAL

Yulianto, A. (2011). *KARYA FOTOGRAFI INFRARED DIBYO GAHARI*. Dewa Ruci: *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 7(2).

Setiawan, M. A. (2021). *Pesona Lanskap Tasikmalaya dengan Fotografi Inframerah* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Sidharta, M. F., Endriawan, D., & Maulana, T. A. (2022). *Visualisasi Imajinatif Awan Cumulus Dalam Fine Art Photography*. *eProceedings of Art & Design*, 9(1).

Mardalena, V., Trihanondo, D., & Kusumanugraha, S. (2021, April). *FENOMENA GAYA RETRO DALAM FOTOGRAFI DI ERA MODERN*. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 4, pp. 250-258).

THESIS

Hartono, H., & Ds, M. INFRA RED FOTOGRAFI DALAM KREATIVITAS KARYA SENI. LEI, I.
ROLLEI infrared: The joy of infrared

BLOG

Cool tone color palette, (2022) <https://www.color-hex.com/color-palette/76116>

WEB

Diby Gahari, (2020) hunting cikoneng <https://www.instagram.com/p/CEICTJbj3rh/>

Masiyu, (2021) sonata sore <https://www.instagram.com/p/CKLxM7oFzWM/>

Kamera Sony A7C (2021) <https://doss.co.id/product/sony-alpha-a7c-mirrorlessdigital-camera-with-28-60mm-lens-silver>

Frame blok (2022) https://shopee.co.id/Paket-Cetak-16R-16RP-Laminasi-FrameFoto-Blok-40x50-40x60-i.255804934.4546092099?sp_atk=6743dbf1-e6b5-42b4-9e94-ef2e698a1df3&xptdk=6743dbf1-e6b5-42b4-9e94-ef2e698a1df3

35 Unique make up ideas for you (2022)
<https://id.pinterest.com/pin/79516749663071348/>

Make up (2022) <https://id.pinterest.com/pin/482588916332303375/>

Vintage dress (2022) <https://id.pinterest.com/pin/385691155598383940/>

Black dress watpad (2022) <https://id.pinterest.com/pin/346214290116697814/>

No name (2022) <https://www.instagram.com/p/CYhJMJDvbEq/>

Think a facial could fix your skin? What you need to know (2021)
<https://id.pinterest.com/pin/175921929187513276/>

Parasoli (2019) https://id.pinterest.com/pin/AQgQISs6CP_uJIXD7epRJVKFn3ISkJSvMeBp_g7MplOzmjU1yoEDGtus/